



Homepage Journal: <https://jurnal.unismuhpalu.ac.id/index.php/JKS>

Pengaruh Profesionalisme Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Aparat Desa Sopo Kecamatan Nokilalaki Kabupaten Sigi

The Influence of Professionalism and Work Motivation on the Performance of Sopo Village Apparatus, Nokilalaki District, Sigi Regency

Feni Anggreani Tamaledu^{1*}, Husein H. Moh. Saleh², Moh. Ihsan³

^{1,2,3}Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Abdul Aziz Lamadjido Panca Bhakti Palu

*Corresponding Author: E-mail: Fenianggreani0803@gmail.com

Artikel Penelitian

Article History:

Received: 28 August, 2024

Revised: 7 September, 2024

Accepted: 19 September, 2024

Kata Kunci:

Profesionalisme, Motivasi Kerja, Kinerja

Keywords:

Professionalism, Work Motivation, Performance

DOI: [10.56338/jks.v1i1.5508](https://doi.org/10.56338/jks.v1i1.5508)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh profesionalisme dan motivasi kerja terhadap kinerja aparat desa Sopo Kecamatan Nokilalaki Kabupaten Sigi. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif verifikatif. Populasi penelitian ini adalah seluruh aparat yang bekerja di Kantor Desa Sopo Kecamatan Nokilalaki, Kabupaten Sigi yang berjumlah 46 orang. Teknik penarikan sampel menggunakan metode sensus. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, kuesioner dan dokumentasi. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala Likert dan alat analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profesionalisme dan Motivasi kerja berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Aparat Desa Sopo Kecamatan Nokilalaki Kabupaten Sigi. Profesionalisme berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Aparat Desa Sopo Kecamatan Nokilalaki Kabupaten Sigi. Motivasi kerja berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Aparat Desa Sopo Kecamatan Nokilalaki Kabupaten Sigi.

ABSTRACT

This research aims to determine and analyze the influence of professionalism and work motivation on the performance of Sopo village officials, Nokilalaki District, Sigi Regency. The type of research used is descriptive verification research. The population of this research is all officials who work at the Sopo Village Office, Nokilalaki District, Sigi Regency, totaling 46 people. The sampling technique uses the census method. The data collection techniques used were observation, questionnaires and documentation. The scale used in this research is a Likert scale and the analytical tool used is multiple linear regression analysis. The results of this research show that professionalism and work motivation have a significant effect on the performance of Sopo Village Officials, Nokilalaki District, Sigi Regency. Professionalism has a significant effect on the performance of Sopo Village Officials, Nokilalaki District, Sigi Regency. Work motivation has a significant effect on the performance of Sopo Village Officials, Nokilalaki District, Sigi Regency.

PENDAHULUAN

Penyelenggaraan Pemerintahan Desa merupakan suatu hal yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan masyarakat. Peran Pemerintah Desa sangat penting terutama dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat. Pemerintah Desa merupakan kunci utama keberhasilan program yang dilaksanakan. Oleh karena itu, untuk mencapai kinerja Aparatur Pemerintahan Desa yang baik maka upaya tersebut harus mendapat perhatian agar tugas dan tanggung jawabnya dapat terlaksana dengan baik. Kinerja pegawai dapat dipengaruhi oleh kemampuan dan keahlian seseorang dalam melaksanakan tugas pekerjaan berdasarkan keterampilan dan pengetahuannya. Hal yang penting dalam pengelolaan sumber daya manusia adalah kinerja pegawai karena kinerja pegawai erat kaitannya dengan kinerja organisasi.

Apabila kinerja pegawai baik maka kinerja organisasi juga akan baik. Kinerja merupakan hasil kerja, baik kualitas maupun kuantitas, yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas yang diembannya.

Penilaian kinerja bagi organisasi merupakan hal yang penting, karena kinerja merupakan alat ukur untuk mengetahui keberhasilan suatu organisasi dalam mencapai visi dan misi organisasi. Kantor Desa Sopo merupakan organisasi publik, informasi mengenai kinerja tentunya sangat berguna untuk menilai sejauh mana pencapaian kinerja organisasi tersebut. Dengan menilai kinerja yang telah dicapai maka akan lebih fokus dan sistematis untuk memperbaiki kinerja yang kurang optimal atau belum mencapai target. Kinerja didasarkan pada sikap mental dan perilaku masing-masing aparatur dalam upaya mencapai hasil terbaik. Pekerjaan yang baik akan mendatangkan kepuasan sehingga menjadi suatu prestasi tersendiri berdasarkan kinerja aparatur dalam melaksanakan tugas yang diberikan. Salah satu tantangan dalam meningkatkan kinerja aparatur adalah rendahnya semangat aparatur dalam melaksanakan tugas yang harus dilaksanakan dengan baik. Rendahnya semangat aparatur dalam melaksanakan tugas yang diberikan dapat berdampak negatif terhadap kinerja Pemerintahan Desa sehingga menyebabkan kegagalan dalam upaya mencapai tujuan Pemerintahan Desa.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan di Kantor Desa Sopo, dapat dikatakan bahwa kinerja aparatur pemerintah desa saat ini belum maksimal. Hal ini terlihat dari belum terpenuhinya tanggung jawab Aparatur Pemerintahan Desa Sopo secara optimal. Misalnya, masih ada aparat pemerintah desa yang tidak datang tepat waktu. Diketahui jam kerja di Kantor Desa Sopo dimulai pada pukul 08.00 – 14.00 WITA sesuai dengan Tata Tertib Kantor Desa, namun masih terdapat beberapa Aparatur Pemerintah Desa yang datang terlambat dari tempat kerja dan pulang tidak pada waktu yang telah ditentukan, seperti serta aparat pemerintah desa yang sering terlambat dalam menyelesaikan tugas karena sering menunda-nunda. Selain itu dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat masih banyak kekurangan/kelemahan yang ditunjukkan oleh pegawai, misalnya kurangnya pemahaman terhadap tugas yang diterimanya akibat minimnya pelatihan pegawai sehingga pegawai kurang terampil dan kurang kompeten dalam bekerja. , dan terdapat kesenjangan terkait volume pekerjaan masing-masing karyawan. . Berdasarkan permasalahan yang terjadi yaitu kurang optimalnya kinerja aparatur Desa Sopo menunjukkan bahwa aparatur desa masih kurang profesional dan kurang motivasi dalam bekerja sehingga tugas, wewenang dan tanggung jawabnya belum dapat dilaksanakan dengan baik. Maka, untuk mencapai kinerja perangkat desa yang baik dan mencapai tujuan organisasi, diperlukan sikap profesional dan motivasi kerja yang tinggi dari setiap pegawai. Profesionalisme dan motivasi kerja akan mempengaruhi kinerja pegawai dan selanjutnya akan berimplikasi pada peningkatan kinerja organisasi.

Berdasarkan uraian fenomena diatas maka peneliti memutuskan untuk mengangkat judul penelitian “Pengaruh Profesionalisme Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Aparat Desa Sopo Kecamatan Nokilalaki Kabupaten Sigi”. Penelitian ini dilakukan di Kantor Desa Sopo di Kecamatan Nokilalaki, Kabupaten Sigi, Provinsi Sulawesi Tengah.

METODE

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif yang bersifat verifikatif. Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik jenuh (sensus). yaitu teknik menentukan sampel apabila seluruh anggota populasi akan dijadikan sampel dalam penelitian atau dapat disebut juga dengan sensus dalam lingkup kecil sugiyono (2017). teknik pengambilan sampel dari seluruh anggota populasi. Jumlah populasi 46 orang. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi, kuesioner dan studi pustaka. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu skala likert 5 (lima) poin dengan menggunakan uji validitas dan uji reabilitas. Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis deskriptif, analisis regresi linear berganda, uji hipotesis (uji F dan uji T), uji korelasi dan uji determinasi dengan bantuan software SPSS versi 25 dalam mengolah data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh profesionalisme dan motivasi kerja Terhadap kinerja aparat desa sopo kecamatan nokilalaki kabupaten sigi

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan profesionalisme dan motivasi kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja aparat desa sopo kecamatan nokilalaki kabupaten sigi. Dengan kata lain profesionalisme dan motivasi memiliki pengaruh searah dengan kinerja.

Profesionalisme dan motivasi kerja memiliki keeratan hubungan yang sangat kuat dengan kinerja aparat desa. Dengan demikian hipotesis ketiga, yaitu: “profesionalisme dan motivasi kerja berpengaruh terhadap kinerja aparat desa” terbukti kebenarannya sehingga dapat diterima.

Pengaruh Profesionalisme Terhadap Kinerja aparat desa Sopo Kecamatan Nokilalaki Kabupaten Sigi.

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan hasil bahwa profesionalisme berpengaruh signifikan terhadap kinerja aparat desa Sopo. Berdasarkan hasil tersebut dapat dikatakan bahwa kinerja akan meningkat apabila aparatur desa memiliki sifat profesionalisme yang tinggi.

Profesionalisme merupakan sikap aparatur desa yang memiliki pengetahuan dan keterampilan/keahlian serta sikap mental yang terkendali dan terpuji, yang selalu mengutamakan sikap altruistik dan mampu menghasilkan produk yang nyata dan dapat dirasakan oleh anggota masyarakat, juga dapat menjamin bahwa segala sesuatu dari perbuatan/pekerjaannya berada dalam kondisi yang terbaik dari penilaian semua pihak.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ni Luh Astuti dan I Wayan Astawa (2022) yang menyatakan bahwa profesionalisme berpengaruh signifikan terhadap kinerja.

Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Aparat Desa Sopo Kecamatan Nokilalaki Kabupaten Si

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan hasil bahwa motivasi kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja aparat desa Sopo. Berdasarkan hasil tersebut dapat dikatakan bahwa kinerja akan meningkat apabila aparatur desa memiliki motivasi kerja yang tinggi.

Motivasi merupakan dorongan atau kemauan yang dimiliki oleh seseorang untuk bekerja agar tercapainya tujuan. Dengan adanya motivasi ini aparat desa dapat meningkatkan kinerjanya karena adanya dorongan untuk melakukan sesuatu sehingga kinerja aparat desa sesuai dengan tujuan instansi. Berdasarkan hasil penelitian tersebut didukung oleh pernyataan Malayu Hasibuan (2007:95) motivasi merupakan pemberian daya penggerak yang menciptakan kegairahan kerja seseorang agar mereka mau bekerja sama, bekerja efektif dan terintegrasi.

Pengukuran motivasi kerja dilakukan dengan cara memberikan gaji serta tunjangan yang senantiasa dikembangkan untuk menunjang dan meningkatkan kinerja karyawan. Disamping itu motivasi kerja ditunjukkan oleh sikap pimpinan yang menghargai kinerja aparat desa. Hal tersebut dilakukan aparat desa dapat termotivasi lagi untuk bekerja lebih baik lagi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja. Kemudian didukung pernyataan dari Siagian (2001:138) bahwa motivasi sebagai daya pendorong yang mengakibatkan seseorang anggota organisasi mau dan rela untuk menggerakkan kemampuannya (dalam bentuk keahlian maupun keterampilan) tenaga dan waktunya untuk menyelenggarakan berbagai kegiatan yang menjadi tanggung jawabnya dan menunaikan kewajibannya, dalam rangka pencapaian tujuan dan berbagai sasaran organisasi yang telah ditentukan sebelumnya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nirmala Nastiti (2021) yang mengemukakan bahwa motivasi kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja.

KESIMPULAN

Profesionalisme dan Motivasi kerja berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Aparat Desa Sopo Kecamatan Nokilalaki Kabupaten Sigi.

Profesionalisme berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Aparat Desa Sopo Kecamatan Nokilalaki Kabupaten Sigi.

Motivasi kerja berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Aparat Desa Sopo Kecamatan Nokilalaki Kabupaten Sigi.

DAFTAR PUSTAKA

- Amstrong, M. (2009). *Armstrong's Handbook Of Performance Manajemen. An Evi Dence-Based Quid To Delivering High Performance India: By Replika Press Pvt L Td.*
- A.A. Anwar Prabu Mangkunegara. 2006. *Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia.* Jakarta: Refika Aditama.
- A.Anoraga, Pandji. 2006. *Psikologi kerja.* Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Abeng, Tanri, *Profesi Manajemen,* Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2006.
- Abdulrahim, suhrawardi, *Etika & Profesionalisme,* Jakarta : Gramedia, 1994).
- Budiwibowo, Triyono dan Arfan Ikhsan, 2003, “ Pengaruh Startegik Kompetitif, Motivasi dan Budaya Kerja Terhadap Hubungan Antara Motivasi kerja Kepada Karyawan Dengan Kinerja Perusahaan”, Simposium Nasional Akuntansi VI, Hal. 920-935.
- Byars, L.L. and L.W., Rue, *Human Resources Management,* McGraw-Hill, New York, 2005.
- Daryanto. (2017). *Manajemen Penilaian Kinerja Karyawan.* Yogyakarta: Penerbit Gava Media.
- Edy Sutrisno, 2014. *Manajemen Sumber Daya Manusia. Cetak Ke Enam.* Pranada Media Group, Jakarta.
- Hamali, A. Y. (2018). *Pemahaman Sumber Daya Manusia.* Yogyakarta: PT Buku Seru.
- Hasibuan, Malayu SP. (2014). *Manajemen Sumber Daya Manusia, Cetakan keempatbelas,* Jakarta ,Penerbit : Bumi Aksara.
- Hasibuan, M., (2014), *Manajemen Sumber Daya Manusia,* Bumi Aksara, Jakarta.
- Hamalik, Oemar.2008. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem.* Jakarta: Bumi Aksara.
- Hakim, Abdul. 2006. Analisis Pengaruh Motivasi, Motivasi kerja Dan Iklim Organisasi Terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas Perhubungan Dan Telekomunikasi Provinsi Jawa Tengah. JRBI. Vol 2. No 2. Hal: 165- 180.
- Ida Mustikawati dan Muhammad Erfan.(2021). Pengaruh Profesionalisme Kerja terhadap Kinerja Perangkat Desa di Kantor Kepala Desa Badean Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember. Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA) Pembangunan Jember.
- Juliantara, Dadang 2005. *Peningkatan Kapasitas Pemerintah Daerah dalam Pelayanan Publik.* Yogyakarta: Pembaruan
- Kurniawan,Agung.2005.*Transformasi Pelayanan Publik.* Yogyakarta: Pembaharuan.
- Morrow, PC, &Goetz, JF (1988). Profesionalisme sebagai wujud komitmen kerja. *Jurnal Kejuruan Perilaku,* 32(1), 92–111. [https://doi.org/10.1016/0001-8791\(88\)90008-5](https://doi.org/10.1016/0001-8791(88)90008-5).
- Ni Luh Astuti dan I Wayan Astawa. 2022. Pengaruh motivasi dan Profesionalisme kerja terhadap kinerja Pegawai di Dinas Pendidikan Kepemudaan Dan Olahraga Kabupaten Badung. Program Studi Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Ngurah Rai Denpasar.
- Nirmala Nastiti.(2021). Pengaruh Motivasi Terhadap Kinerja Aparatur Pemerintah Desa Di Kantor Desa Rawa Kecamatan Lumbang Kabupaten Ciamis. Universitas Galuh, Ciamis, Indonesia.
- Nisfiannoor. (2009). *Pendekatan Statistika Modern.* Jakarta: Salemba Huamanika.
- Notoatmodjo, Soekidjo, 2003, *Pengembangan Sumber Daya Manusia,* Jakarta: PT. Rineka Cipta.

- Rivai Dan Ella Sagala, (2013), Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan, Rajawali Pers, Jakarta.
- Rahayu, Diyan Kurniawati. 2007. Pengaruh Sistem Penghargaan terhadap Kinerja Pegawai pada Perum Bulog Divisi Regional Palu. Skripsi S1. Palu : Fakultas Ekonomi Universitas Tadulako.
- Rivai. 2005. Performance Appraisal; Sistem yang Tepat untuk Menilai Kinerja Karyawan dan Meningkatkan Daya Saing Perusahaan. PT. RajaGrafindo Persada. Jakarta.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta, CV.
- Samsudin, Sadili, 2015, Manajemen Sumber Daya Manusia, Pustaka Jaya, Bandung.
- Sunyoto, Danang.2015. Manajemen Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia CAPS. Yogyakarta.